

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metodologi Penelitian

Usaha untuk memecahkan suatu masalah diperlukan sebuah metode dan bentuk yang tepat, agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Adapun metode dan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Penelitian

Penelitian ini memerlukan suatu cara yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian. Sugiyono (2017:6) mengatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam dunia pendidikan.

Nawawi (2015:65) menyatakan didalam penelitian dapat dipergunakan dari salah satu metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian antara lain: Metode filosofis, Metode deskriptif, Metode historis, dan Metode eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipergunakan karena penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulfadrial (2012: 22), "metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Nawawi (2015:67) yang mengatakan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (Seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan metode deskriptif merupakan pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan

subjek/objek penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

b. Bentuk Penelitian

Sejalan dengan metode yang digunakan diatas metode deskriptif maka perludipilih bentuk penelitian , tujuan agar memperoleh hasil penelitian yang akurat. Nawawi (2012: 68) mengatakan ada tiga bentuk yaitu: Survei studies, Studies hubungan, Interrealationshipstudies, dan studi perkembangan developmental studie). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studies hubungan Interrealationshipstudies. Artinya dalam penelitian ini, penulis ingin mencari apakah ada terdapat Hubungan Antara Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Puisi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar berdasarkan bentuk penelitian yang diterapkan adalah menggunakan bentuk studi hubungan. Hal ini dikarenakan penulis ini bermaksud menghubungkan Antara Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Puisi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Setiap pelaksanaan penelitian selalu dihadapkan dengan objek penelitian atauyang dikenal dengan populasi, informasi yang diperoleh dari penelitian berasal dari penelitian berasal dari sumber data yang ditetapkan. Sesuai dengan masalah penelitian sumber data dalam penelitian disebut dengan populasi. Tanpa data yang akurat, maka tidak dapat mengambil suatu kesimpulan dalam suatu penelitian.

Menurut Zuldafrial (2012: 76) Populasi adalah jumlah keseluruhan objek atau unit yang dijadikan sebagai sumber data berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda dalam suatu penelitian. Selanjutnya Arikunto (2010:73) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subejk/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik objek tertentu sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 46 Orang.

- a. Siswa yang terdapat di kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.
- b. Siswa yang adapun mengikuti pelajaran.

Maka jumlah Populasi tersedia sebanyak 48 orang siswa. Rinciannya seperti yang tergambar pada tabel.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Siswa

Kelas	Populasi		
	Laki- laki	Perempuan	Total
VIII A	12	11	23
VIII B	15	8	23
Jumlah	27	19	46

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi. Sugiyono (2013:118) mengatakan bahwa : sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut Nawawi (2015:152) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sudjana (Nawawi 2015:153) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel pada dasarnya adalah bagian dari karakteristik populasi yang diambil menjadi sumber data sesungguhnya dalam dalam penelitian dengan menggunakan cara –cara tertentu . jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 46 siswa saja. Maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 23 orang.

Peneliti disini mengambil Simple Random Sampling Menurut Sugiyono (2015:124) dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi . cara demikian dilakukan bila

anggota populasi dianggap homogen. Teknik ini dapat dipergunakan bilamana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Misal, populasi terdiri dari 46 orang mahasiswa program S1 (unit sampling) untuk memperoleh sebanyak 23 orang dari populasi tersebut, digunakan teknik ini, baik dengan cara undian, ordinal, maupun tabel bilangan random.

Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan cara dengan menyiapkan satu buah gelas dan dua lembar kertas kecil yang bertuliskan kelas VIII A, dan kelas VIII B. kemudian memasukan kertas tersebut kedalam gelas dan gelas tersebut di kocok sampai salah satu dari kertas tersebut keluar, maka itu yang di jadikan sampel.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Guna dapat memperoleh data yang objektif guna memecahkan masalah dan sumber masalah dalam penelitian ini dipergunakan teknik pengumpul data yang tepat, agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Zulfadrial (2012:38) ada enam teknik pengumpul data yang dapat digunakan dalam penelitian ilmiah yakni:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik studi documenter
- f. Teknik pengukuran

Sugiyono (2013:308) mengemukakan bahwa teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Berdasarkan pendapat di atas dan dengan memperhatikan jenis data yang hendak dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, teknik studi documenter dan dokumentasi.

- a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung menurut Zuldafrial (2012:39) adalah : Menyatakan” komunikasi tidak langsung adalah metode pengumpulan data , dimana penelitian tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu dengan sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden.

Berdasarkan pendapat tersebut terdapat alasan bahwa teknik komunikasi tidak langsung yang dimaksudkan penulis mendapatkan data yang diinginkan tidak mengadakan hubungan secara langsung dengan subjek penelitian melainkan dengan menggunakan alat- alat tertentu yaitu berupa angket. Teknik komunikasi tidak langsung ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara model pembelajaran *Mind Mapping* dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar.

Menurut Nawawi (2015;101) menyatakan teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung yang dimaksudkan adalah penulis mendapatkan data yang diinginkan tidak mengadakan hubungan secara langsung dengan subjek penelitian melainkan dengan menggunakan alat-alat tertentu yaitu berupa angket. Teknik komunikasi tidak langsung ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara model pembelajaran *Mind Mapping* dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun pada teks puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar. model pembelajaran mind mapping dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar.

b. Teknik Pengukuran

Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu , panjang berat dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu (Nawawi, 2012:133). Menurut Zuldafrial (2010:39) teknik pengukuran adalah suatu metode pengumpulan data dimana si penelii mengumpulkan datanya dengan menggunakan tes. Tes yang diberikan kepada siswa berupa essai.

Teknik pengukuran adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar tentang hasil belajar siswa. Teknik pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat capaian seseorang dalam suatu bidang tertentu, misalnya jawaban pertanyaan. Teknik ini digunakan penulis untuk melihat hubungan Antara Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar.

c. Teknik Studi Dokumenter

Peneliti mengumpulkan segala sesuatu yang berupa dokumen- dokumen, buku- buku, foto- foto dan lain sebagainya yang dijadikan sumber data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Nawawi (2012:101) mengemukakan bahwa, ” teknik studi documenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan- bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian , baik dari sumber dokumen maupun buku- buku , Koran, majalah, dan lain- lain”.

Menurut Zuldafrial (2012:39), teknik studi documenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen – dokumen penting yang tersimpan.

Ismawati (2012:99) menyatakan “ Dokumenter: adalah alat pengumpul data dengan cara menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan , notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan teori di atas , maka dalam penelitian ini akan menggunakan teknik studi dokumenter.

2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah di tetapkan di atas, maka di perlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak di peroleh. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung adalah angket atau kuisioner berstruktur dengan pertanyaan tertutup yang ditujukan pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar yang menjadi sumber data. Nawawi (2012:117) mengemukakan bahwa “ angket kuesioner adalah usaha untuk mengumpulkan data informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”. Menurut Arikunto (2013:194) “ angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dapat di ketahuinya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa angket adalah pengumpulan data atau informasi dalam penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab tertulis pula oleh responden. Angket dalam penelitian digunakan untuk menunjang data mengenai penerapan model *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur, yaitu angket yang menyediakan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan sejumlah alternative yang digunakan sebagai kemungkinan jawaban yang paling sesuai. Skala yang digunakan dalam skala likert.

Adapun kategori penilaiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Alternatif jawaban “ selalu” dinilai dengan angka 4
- 2) Alternatif jawaban “ sering “ dinilai dengan angka 3
- 3) Alternatif jawaban “ kadang- kadang “ dinilai dengan angka 2
- 4) Alternatif jawaban “ tidak pernah “ dinilai dengan angka 1

Cara pengisian angket akan dicantumkan di bagian awal angket dan setiap responden memilih satu dari empat alternative jawaban yang disediakan.

b. Tes

Arikunto (2013:193) menyatakan tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sedangkan menurut Sumardi (2020:2) tes dapat diartikan sebagai salah satu upaya

untuk mengetahui kemajuan dalam belajar atau prestasi, maka sebuah tes harus mencapai indikator capaian yang harus ditetapkan dengan alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.

Tes dalam penelitian ini untuk melihat hasil pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar dalam mengidentifikasi unsur- unsur pembangun teks puisi. Tes diberikan pada akhir pembelajaran yaitu berbentuk uraian. Tes uraian atau essai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri. Jawaban peserta didik terhadap tes uraian menunjukkan kualitas proses dan cara berfikir peserta didik, aktifitas kognitif dalam tingkat tinggi yang tidak semata- mata mengingat dan memahami saja. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengidentifikasi unsur- unsur pembangun teks puisi. Tes ini menuntut siswa untuk mengidentifikasi unsur- unsur pembangun pada teks puisi dengan Patokan seberapa besar pemahaman siswa terhadap puisi tersebut.

c. Dokumentasi

Arikunto (2013: 274) mengemukakan bahwa “ dokumentasi adalah alat pengumpul data dengan mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip dan sebagainya”. Data yang diamati bukanlah benda hidup tetapi benda mati. Data yang dimaksud adalah berupa daftar nilai latihan siswa, silabus, foto-foto pada saat pelaksanaan penelitian dan RPP.

Sedangkan menurut Zulfadrial (2011:116) secara sempit dokumentasi berarti “ teks tertulis, catatan- catatan, surat pribadi, biografi, sedangkan secara luas adalah artefak, monument, foto, tape recorder, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dokumentasi yaitu alat pengumpulan data dengan mencari data berupa catatan, transkrip, foto- foto, daftar nilai siswa, silabus, rpp, data yang diamati berupa benda mati,

D. Uji Keabsahan Instrumen

Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memahami persyaratan validitas dan reabilitas . adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Validitas

Sugiyono (2012:173) menjelaskan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selanjutnya untuk menghitung validitas soal angket menggunakan rumus korelasi Suharsimi Arikunto (2013:87) dengan angka kasat yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah seluruh subjek

X = Skor tiap-tiap item soal

Y = Skor total subjek

Kriteria:

$r_{xy} > r$ tabel (0,05) maka item dinyatakan valid.

2. Reabilitas

Reabilitas instrumen merupakan derajat dimana instrumen yang digunakan untuk mengukur selalu konsisten apabila digunakan berkali-kali. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2013:100) suatu tes dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut mampu menghasilkan temuan yang konsisten dan dapat diandalkan. Keandalan soal dapat ditentukan dengan menggunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($p=1-\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q)

n = Banyak item

S = Standar deviasi dari angket (standar deviasi ialah akar varians)

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan pra observasi yaitu melihat pembelajaran yang dilaksanakan dikelas.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrument dan penelitian.
- c. Melakukan validasi isi perangkat pembelajaran dan instrument penelitian.
- d. Melakukan uji coba angket.

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan perlakuan dan observasi
 - b. Memberikan soal angket
 - c. Memberikan soal tes
3. Tahap akhir
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mendeskripsikan hasil pengolahan data
 - c. Menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Untuk membuktikan hasil penelitian yang sesungguhnya dari beberapa data yang diperoleh melalui teknik pengukuran dianggap cukup, sehingga pengukuran data dilakukan secara cermat dan tepat diperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena itu dalam menganalisis data dilakukan dengan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjawab sub masalah yang pertama yaitu penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas VIII B adalah dengan cara mentransformasikan data angket dengan skala 1 sampai 4. Alternatif jawaban S (selalu) diberi nilai 4, jawaban KK (kadang-kadang) diberi nilai 3, jawaban P (pernah) diberi nilai 2 dan, jawaban TP (tidak pernah) diberi nilai 1.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung data kuantitatif angket pada siswa menggunakan rumus persentase, Sugiyono (2012:34) sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Persentase yang diberi

n = Hasil observasi/skor aktual

N = Jumlah siswa/skor ideal

Untuk menarik kesimpulan, nilai persentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase. Prosedur berikut harus diikuti untuk menetapkan kriteria persentase:

a. Mencari persentase maksimal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{4} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

b. Mencari persentase minimal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{4} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

c. Menghitung rentang persentase

$$\begin{aligned} &\text{Rentang} = \text{persentase maksimal} - \text{persentase minimal} \\ &= 100\% - 25\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

d. Menghitung banyak kriteria

Kriteria ini dibagi menjadi 4 (empat) yakni selalu, kadang-kadang-, pernah, tidak pernah.

e. Menghitung banyaknya kriteria

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kriteria}} \\ &= \frac{75\%}{4} \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

f. Membuat tabel kriteria persentase

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel kriteria persentase sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kelas Interval	Kriteria
25% - 43,74%	Selalu
43,75%- 62,49%	Kadang-kadang
62,50% - 81,24%	Pernah
81,24% - 100%	Tidak pernah

Sumber: Sugiyono (2011:212)

g. Membuat hitungan persentase model pembelajaran *mind mapping*

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

2. Untuk menjawab submasalah nomor dua, maka perlu dihitung nilai rata-rata dalam mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII B Nilai rata-rata dihitung dengan cara menjumlahkan data tiap orang kemudian membaginya dengan jumlah anggota dalam kelompok tersebut. Sugiyono (2014:47). Rata-rata dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum_{i=1}^n x_i$ = Jumlah nilai

N = Jumlah data

3. Untuk menjawab sub masalah nomor 3 yaitu hubungan model pembelajaran *mind mapping* dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII B dilakukan dengan cara angket yang telah dijawab oleh responden akan diolah menggunakan regresi sederhana dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara minat membaca sebagai variabel bebas atau X terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat atau Y. Rumus regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2015:261-262) yakni sebagai berikut:

Selanjutnya digunakan rumus korelasi, korelasi digunakan untuk menghitung besar tingkat hubungan antara variabel bebas X dan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi Y maka dilakukan perhitungan sederhana statistik analisis korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor (X) dan skor (Y)

$\sum x^2$ = Jumlah skor (X) kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah skor (Y) kuadrat

Sugiyono (2015:255)

Untuk menguji hasil perhitungan yang diperoleh digunakan tabel perbandingan nilai r dengan tingkat kepercayaan 95% untuk analisis korelasi. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, hal ini menunjukkan bahwa perhitungan tidak signifikan yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sebaliknya, r hitung lebih besar dari r tabel, itu menunjukkan hitungan signifikan artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

Kemudian untuk mengetahui seberapa kuat hubungan tersebut maka koefisien korelasi yang dihasilkan dimasukkan ke dalam tabel korelasi sebagai berikut Sugiyono (2015:257):

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang digunakan uji t dengan rumus menurut Sugiyono (2015:257)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = Nilai hitung

n = Banyaknya data yang diteliti atau sampel

r = Koefisien korelasi

Hasil perhitungan uji t digunakan untuk menguji hubungan signifikan atau tidak signifikan antara model pembelajaran *mind mapping* dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Batu Ampar belajar. Informasi yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kemudian dideskripsikan secara kualitatif.